

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada temuan dan pembahasan yang ditemukan di bab IV sebelumnya, menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal non-rutin pada materi luas gabungan bangun datar adalah beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar tinggi, sedang, rendah, dan juga mendeskripsikan perbedaannya. Berikut merupakan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal non-rutin pada materi luas gabungan bangun datar berdasarkan hasil belajarnya:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar tinggi tergolong sudah sangat baik. Siswa dengan hasil belajar tinggi ini sudah memahami soal non-rutin yang diberikan dengan baik dan juga sudah memahami konsep tentang luas gabungan bangun datar. Siswa juga memahami informasi-informasi terkait soal dengan tepat. Hal terlihat dari cara siswa yang menuliskan atau pun menggambarkan informasi yang terdapat pada setiap soal. Siswa juga menuliskan beberapa angka pada setiap sisi guna mempermudah dalam pengerjaan soal. Kemudian siswa dengan hasil belajar tinggi ini, juga sudah mampu merencanakan dan melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal non-rutin pada materi luas gabungan bangun datar tanpa hambatan ataupun kesulitan. Terakhir salah satu siswa dengan hasil belajar tinggi ini juga memeriksa kembali jawabannya hingga mampu mengambil tindakan perbaikan pada lembar jawabannya.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan hasil belajar sedang, dalam menyelesaikan soal non-rutin pada materi luas gabungan bangun datar ini sama halnya dengan siswa berdasarkan hasil belajar tinggi, subjek dengan hasil belajar sedang juga sudah mampu memahami soal

dengan baik dan tepat. Siswa juga menuliskan beberapa informasi yang terdapat pada soal guna mempermudah mereka dalam merencanakan strategi untuk memecahkannya. siswa dengan hasil belajar sedang juga telah mampu merencanakan strategi untuk menjawab soal hingga melakukan rencananya tersebut dengan baik tanpa merasa kesulitan sama sekali. Siswa dengan hasil belajar sedang juga melakukan tindakan perbaikan saat memeriksa kembali lembar jawabannya. Hanya saja yang perlu digaris bawahi meskipun salah satu siswa sudah melakukan perbaikan namun siswa tersebut masih kurang teliti terhadap perbaikannya sehingga dalam perbaikan jawabannya masih belum tepat. Maka dari itu kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar sedang sudah baik hanya saja perlu ditingkatkan lagi ketelitian dari siswa.

3. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar rendah ini masih tergolong rendah dan kurang. Hal ini karena siswa belum memahami soal dengan baik. Siswa hanya memahami soal berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya saja. Namun meskipun demikian, siswa dengan hasil belajar rendah ini tetap melakukan rencana maupun strategi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada setiap soal hingga melakukan rencananya tersebut dan menemukan jawaban yang menurutnya sudah tepat. Siswa dengan hasil belajar rendah ini tidak melakukan kegiatan memeriksa kembali jawabannya karena siswa merasa sudah yakin dan percaya diri dengan jawabannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan dari hasil dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengembangkan bahan ajar terkait materi luas gabungan bangun datar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 2) Guru dapat menyesuaikan teknik pembelajaran sesuai kemampuan siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien

- 3) Guru dapat mengembangkan soal non-rutin untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, sebaiknya mengkaji lebih dalam lagi terkait soal non-rutin.
- 2) Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, sebaiknya mengkaji lebih dalam lagi tentang kemampuan pemecahan masalah siswa beserta faktor yang mempengaruhinya.